



KKNM-Bimbingan Belajar dari Rumah (BDR) Secara Offline Selama Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SDN Reba Rana Manggarai Timur NTT

Adrianus Nasar^{*}, Herliana Ariyanti Ewar, Valeria Jeluna, Yasinta Nerli, Avelina Tancenca

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Flores

*Corresponding Author. Email: adrianus710@gmail.com

Abstract: This KKNM service activity aims to provide study guidance from home (BDR) and help students understand the subject matter during the Covid-19 pandemic. BDR is carried out offline because students do not have supporting facilities such as smartphones, besides that the internet network at KKN locations is not optimal. The KKNM was held in Compang Congkar Village, East Manggarai Regency, NTT. BDR was conducted for students from class I to class VI SDN Reba Rana with the material following the school's book guide. Tutoring for learning from home is carried out for three days a week, namely Wednesday, Thursday and Friday. The method used is lecture, discussion and question and answer. The media used during tutoring are printed books and stationery. The result of the activity is that 70% of students understand the material provided and are enthusiastic about participating in the lesson. Tutoring activities during the pandemic are very much needed by students of SDN Reba Rana so that their understanding of the material will increase.

Abstrak: Kegiatan pengabdian KKNM ini bertujuan untuk memberikan bimbingan belajar dari rumah (BDR) dan membantu siswa memahami materi pelajaran selama pandemi Covid-19. BDR dilaksanakan secara offline karena fasilitas penunjang seperti smartphone tidak dimiliki siswa, selain itu jaringan internet di lokasi KKN kurang optimal. KKNM dilaksanakan di Desa Compang Congkar, Kabupaten Manggarai Timur, NTT. BDR dilakukan kepada siswa kelas I sampai kelas VI SDN Reba Rana dengan materi mengikuti panduan buku dari sekolah. Bimbingan belajar dari rumah dilaksanakan selama tiga hari dalam seminggu yakni rabu, kamis dan jumat. Metode yang digunakan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Media yang digunakan selama bimbingan belajar ialah buku cetak dan alat tulis. Hasil kegiatan yakni 70% siswa-siswi memahami materi yang diberikan dan antusias mengikuti pelajaran. Kegiatan bimbingan belajar selama masa pandemi sangat dibutuhkan sangat dibutuhkan oleh siswa-siswi SDN Reba Rana agar pemahaman akan materi akan bertambah.

Article History:

Received: 09-03-2022
Reviewed: 05-04-2022
Accepted: 14-04-2022
Published: 18-05-2022

Key Words:

KKNM, Learning From Home, BDR, Offline, Covid-19.

Sejarah Artikel:

Diterima: 09-03-2022
Direview: 05-04-2022
Disetujui: 14-04-2022
Diterbitkan: 18-05-2022

Kata Kunci:

KKNM, Belajar Dari Rumah, Offline, Covid-19.

How to Cite: Nasar, A., Ewar, H., Jeluna, V., Nerli, Y., & Tancenca, A. (2022). KKNM-Bimbingan Belajar dari Rumah (BDR) secara Offline Selama Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SDN Reba Rana Manggarai Timur NTT. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 87-94. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.4930>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.4930>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

KKN merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa secara langsung di masyarakat sebagai bentuk pengabdian (Umar et al., 2021). Tri Darma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Fandatiar et al., 2015). Melalui KKN mahasiswa dapat mengamalkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki selama perkuliahan dan diterapkan dalam masyarakat (Saharuddin, 2017). Selain itu KKN juga menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa (Aliyyah et al., 2021). Akibat pandemi Covid-19 maka KKN tahun 2021



dilakukan secara mandiri dan pelaksanaannya secara individu maupun berkelompok. KKNM Universitas Flores 2021 dengan tema umum “Masyarakat Tangguh dalam Menghadapi Covid-19 Bersama KKN Uniflor” berlokasi di beberapa desa dan kelurahan yang dipilih oleh mahasiswa sendiri dan atas ijin pemda setempat. Penentuan kelompok juga dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa.

Meningkatnya jumlah penderita positif Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan PPKM (Pembatasan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat), hal ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 (Aso et al., 2021). PPKM menghambat semua sektor kehidupan masyarakat termasuk pendidikan (Kurniasari et al., 2020). Selama PPKM beberapa sekolah diliburkan dan pelaksanaan KBM dilakukan dengan cara BDR (Belajar Dari Rumah) baik secara *online* maupun *offline* (Yektyastuti et al., 2021). Semua jenjang pendidikan di Indonesia wajib melaksanakan kegiatan belajar dari rumah (Siregar et al., 2020). BDR memungkinkan siswa tetap beraktivitas tetapi menjaga jarak, mengisolasi diri dan menghindari kerumunan (Prasetyaningtyas, n.d.). KBM secara *online* dengan memanfaatkan jaringan internet sedangkan *offline* dilakukan dengan cara siswa diberikan tugas kemudian dikumpulkan. Namun ada beberapa sekolah yang tidak dapat melaksanakan BDR secara *online* karena keterbatasan fasilitas dan hanya menggunakan sumber belajar seadanya (Sari et al., 2021). Selain itu koneksi jaringan internet di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal menjadi penghambat dilaksanakannya BDR secara *online* (Arkiang, 2021).

BDR merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di rumah masing-masing oleh guru dan siswa (Prasetyaningtyas, n.d.). Walaupun BDR dilaksanakan tetapi tidak membuat siswa memahami materi yang diberikan karena kurangnya bimbingan dari guru maupun orang tua sehingga proses pembelajaran tidak semaksimal pembelajaran di kelas (Sholichin et al., 2021)

Selama masa pandemi sekolah-sekolah di Manggarai Timur, NTT diliburkan termasuk di SDN Reba Rana. Selama liburan siswa-siswi dalam seminggu hanya diberikan tugas tanpa adanya bimbingan dari guru. Walaupun dibagikan buku pegangan dari guru untuk siswa tetapi karena tidak dibimbing maka keinginan untuk belajar dari siswa tidak ada. Hal ini berdampak pada pengetahuan siswa-siswi yang tidak berkembang dikarenakan tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan orangtua dan tidak ada keinginan dari siswa untuk belajar mandiri. Adapun kendala-kendala yang menghambat siswa-siswi untuk belajar mandiri ialah akses jaringan internet yang kurang memadai dan fasilitas lain seperti *smartphone*.

Berdasarkan permasalahan diatas, mahasiswa Universitas Flores melakukan pengabdian kepada masyarakat selama KKN khususnya dibidang pendidikan. Peserta KKN menawarkan bimbingan belajar dari rumah kepada siswa-siswi SDN Reba Rana secara *offline*. Bimbingan tersebut dilakukan kepada siswa-siswi kelas I sampai kelas VI dan dilakukan dalam bentuk kelompok. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan bimbingan belajar kepada siswa-siswi SDN Reba Rana selama pandemi Covid-19. Kegiatan ini sangat dibutuhkan oleh siswa-siswi SDN Reba Rana karena selama pandemi Covid-19 sekolah diliburkan sehingga kegiatan belajar mengajar kurang optimal dan kurang adanya bimbingan belajar dari guru. Siswa hanya diberikan tugas tanpa penjelasan materi terlebih dahulu.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode bimbingan dan pendampingan. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi SDN Reba Rana, tim pelaksana kegiatan yakni peserta KKNM Universitas Flores. KKNM ini dilaksanakan dari tanggal 2 sampai 31 Agustus 2021 dan bertempat di Desa Compang Congkar, Manggarai Timur NTT.



Selama pandemi Covid-19 sekolah diliburkan, karena sekolah diliburkan maka peserta KKNM membentuk bimbingan belajar di rumah kepada siswa-siswi SDN Reba Rana. Bimbingan belajar di rumah dilaksanakan tiga hari dalam seminggu yakni rabu, kamis dan jumat. Sebelum melakukan bimbingan belajar pelaksana melakukan pendekatan dengan pihak sekolah untuk memperoleh informasi tentang sekolah dan permasalahan yang dialami.

Berdasarkan hasil pendekatan pelaksana melakukan bimbingan belajar dari rumah secara *offline* dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. BDR dilakukan secara *offline* karena jaringan internet di lokasi kurang memadai dan fasilitas seperti *smartphone* tidak dimiliki siswa. Media yang digunakan selama bimbingan belajar ialah buku cetak dan alat tulis. Model pembelajaran yang diberikan pada setiap kelas bervariasi tergantung tingkatan kelas.

Tahap-tahap pelaksanaan dari metode ceramah, diskusi dan tanya jawab yaitu kegiatan pembuka memberi salam, berdoa dan memberikan motivasi. Setelah kegiatan pembuka masuk ke kegiatan inti yang terdiri dari penyampaian materi kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa untuk berdiskusi secara berkelompok, setelah siswa-siswi menemukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan maka pelaksana memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan jawabannya. Setelah siswa menyampaikan jawabannya pelaksana menjelaskan kembali jawaban secara terperinci agar siswa lebih memahaminya. Terakhir kegiatan penutup yaitu dengan memberikan tugas, saran dan doa penutup.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, ada beberapa poin permasalahan yang diambil yakni (1) Pandemi Covid-19 mengakibatkan sekolah-sekolah diliburkan sehingga siswa hanya diberikan tugas tanpa adanya bimbingan dari guru. (2) Tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan oleh orangtua siswa dan tidak adanya minat belajar dari siswa sendiri. (3) Keterbatasan fasilitas belajar yang menghambat minat belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pelaksana KKN melakukan bimbingan belajar dari rumah dengan membentuk dalam beberapa kelompok. Bimbingan dilaksanakan selama sebelasbelas kali, dalam seminggu dilaksanakan selama tiga kali yakni hari rabu untuk kelas I dan kelas III, hari kamis untuk kelas II dan kelas V dan hari jumat untuk kelas IV dan kelas VI. Kegiatan tetap mematuhi protokol kesehatan dimana siswa-siswi menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan sebelum memulai kegiatan.

Kegiatan belajar dimulai dengan memberikan salam pembuka kemudian memberikan kesempatan kepada seorang siswa untuk memimpin doa lalu memberi motivasi dengan bernyanyi agar siswa antusias mengikuti pembelajaran. Kemudian pelaksana membagi siswa dalam bentuk kelompok yang terdiri dari lima sampai tujuh orang kemudian melaksanakan materi. Setelah penjelasan materi pelaksana memberikan pertanyaan kepada siswa untuk berdiskusi. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi bersama teman-teman kelompoknya sambil dimbing oleh pelaksana. Setelah siswa menemukan jawaban pelaksana memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dilanjutkan dengan penjelasan sebagai tambahan oleh pelaksana agar siswa lebih memahami materi.



Gambar 1. Siswa-siswi SDN Reba Rana

Berikut disajikan tabel kegiatan selama bimbingan belajar dari rumah terhadap siswa-siswi SDN Reba Rana selama masa pandemi Covid-19.

Tabel 1. Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
4 Agustus 2021	Bimbingan belajar kepada siswa/i SDN Reba Rana kelas I dan III yang bertempat di Dusun Pata. Materi yang diajarkan pada pertemuan pertama yakni untuk kelas I pengenalan abjad dan kelas III tentang makhluk hidup. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5-7 orang. Kegiatan diawali dengan doa yang dipimpin oleh seorang siswa, kemudian pelaksana mulai menjelaskan materi dan memberikan pertanyaan, kemudian pelaksana membimbing siswa untuk berdiskusi untuk menjawab pertanyaan. Setelah pertanyaan dijawab oleh siswa pelaksana meluruskan jawaban dari siswa agar siswa lebih memahami. Khusus untuk kelas I pelaksana mengajarkan tentang abjad sambil bernyanyi agar siswa mudah menghafal abjad. Pada bagian akhir pelaksana memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan dilanjutkan dengan doa pulang.	Avelina Tancenca Herliana Ariyanti Ewar Valeria Jeluna Yasinta Nerli
5 Agustus 2021	Bimbingan belajar kepada siswa/i kelas II dan kelas V SDN Reba Rana. Materi yang dipelajari yakni untuk kelas II dan kelas V sistem pernapasan pada manusia. Media yang digunakan yakni buku cetak dan alat tulis.	Avelina Tancenca Herliana Ariyanti Ewar Valeria Jeluna Yasinta Nerli
6 Agustus 2021	Melakukan bimbingan belajar kepada siswa/i SDN Reba Rana kelas IV dan kelas VI yang bertempat di Dusun Pata. Materi untuk kelas IV ialah dan untuk kelas VI tentang operasi bilangan bulat.	Avelina Tancenca Herliana Ariyanti Ewar Valeria Jeluna Yasinta Nerli
11 Agustus 2021	Melakukan bimbingan belajar kepada siswa/i SDN Reba Rana kelas I yang berjumlah 8 orang dan kelas III 11 orang	Avelina Tancenca



	dan berlokasi di dusun Pata. Materi untuk kelas I yakni pengenalan abjad dan menulis abjad dan untuk kelas III tentang perkembangan makhluk hidup.	Herliana Ariyanti Ewar Valeria Jeluna Yasinta Nerli
12 Agustus 2021	Membimbing siswa/i SDN Reba Rana kelas II dan kelas V berlokasi di Dusun Pata. Bimbingan dilakukan terhadap 5 orang siswa kelas V dan 13 siswa kelas II. Materi untuk kelas V system pernapasan pada hewan dan materi kelas II tentang pengerjaan hitung bilangan.	Avelina Tancenca Herliana Ariyanti Ewar Valeria Jeluna Yasinta Nerli
13 Agustus 2021	Bimbingan belajar terhadap siswa/i SDN Reba Rana kelas IV dan VI. Kegiatan yang dilakukan yakni membantu dan membimbing siswa/i dalam mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah untuk dikumpulkan di sekolah.	Avelina Tancenca Herliana Ariyanti Ewar Valeria Jeluna Yasinta Nerli
19 Agustus 2021	Bimbingan belajar kepada siswa kelas II dan kelas V. Kegiatan yang dilakukan membantu siswa/i dalam mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah, selain itu pelaksana juga menjelaskan materi yang berkaitan dengan tugas agar mereka lebih memahami.	Avelina Tancenca Herliana Ariyanti Ewar Valeria Jeluna Yasinta Nerli
20 Agustus 2021	Bimbingan belajar kepada siswa kelas IV dan kelas VI. Kegiatan yang dilakukan membantu siswa/i dalam mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah, selain itu pelaksana juga menjelaskan materi yang berkaitan dengan tugas agar mereka lebih memahami	Avelina Tancenca Herliana Ariyant Ewar Valeria Jeluna Yasinta Nerli
25 Agustus 2021	Melakukan bimbingan belajar kepada siswa/i SDN Reba Rana kelas I yang berjumlah 8 orang dan kelas III 11 orang dan berlokasi di dusun Pata. Materi untuk kelas I yakni pengenalan angka dan melatih siswa dalam menulis angka. Sedangkan untuk kelas tiga membantu dalam mengerjakan tugas.	Avelina Tancenca Herliana Ariyanti Ewar Valeria Jeluna Yasinta Nerli
26 Agustus 2021	Bimbingan belajar kepada siswa/i kelas II dan kelas V SDN Reba Rana. Materi yang dipelajari yakni untuk kelas II dan kelas V sistem pernapasan pada manusia. Media yang digunakan yakni buku cetak dan alat tulis.	Avelina Tancenca Herliana Ariyanti Ewar Valeria Jeluna Yasinta Nerli
27 Agustus 2021	Melakukan bimbingan belajar kepada siswa/i SDN Reba Rana kelas IV dan kelas VI yang bertempat di Dusun Pata. Materi untuk kelas IV ialah dan untuk kelas VI tentang operasi bilangan bulat.	Avelina Tancenca Herliana Ariyanti Ewar Valeria Jeluna Yasinta Nerli



Berdasarkan tabel diatas kegiatan bimbingan belajar berfokus pada materi IPA dan matematika untuk kelas III sampai kelas VI sedangkan untuk kelas I berfokus pada pengenalan abjad dan pengenalan angka. Materi yang diberikan mengikuti paduan buku cetak dari sekolah, untuk kelas II materi matematika tentang “Pengerjaan Bilangan”, kelas III materi IPA tentang “Makhluk Hidup” , kelas IV materi matematika tentang, kelas V materi IPA tentang “system pernapasan pada manusia dan hewan” sedangkan untuk kelas VI materi matematika tentang “sifat-sifat operasi bilangan bulat”. Pelaksana juga membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah. Kegiatan dilakukan selama empat minggu dimana dalam seminggu 3 kali pertemuan. Metode yang digunakan untuk kelas II sampai VI yakni ceramah, diskusi dan tanya jawab yang bertujuan agar siswa antusias mengikuti pembelajaran. Sedangkan untuk kelas I materi yang diberikan pengenalan abjad dan angka karena banyak yang belum bisa membedakan huruf, pembelajaran lebih banyak bernyanyi dan permaiana agar siswa tidak bosan dan antusias.



Gambar 2. Siswa-siswi SDN Reba Rana Berdiskusi dan Dibimbing oleh Pelaksana

Kegiatan berdiskusi bertujuan agar semua siswa aktif dan menyalurkan pendapatnya dan menghargai pendapat sesama teman kelompok. Pelaksana memberikan pertanyaan yang merangsang siswa untuk berpikir dan berdiskusi untuk menemukan jawaban. Selain itu selama proses diskusi siswa juga dapat bertanya tentang materi yang belum dipahami.



Gambar 3. Pelaksana Melatih Siswa-siswi Kelas I Dalam Pengenalan Abjad



Kegiatan pengenalan abjad dan angka untuk siswa kelas I dilakukan dengan bermain dan bernyanyi yang bertujuan agar siswa tidak jenuh dan mudah mengingat. Sebagian besar siswa kelas I belum bisa membedakan dan menulis huruf, hal ini dikarenakan selama pandemi sekolah diliburkan dan tidak ada bimbingan orangtua di rumah. Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan bimbingan belajar yakni 70% siswa-siswi memahami materi yang diberikan dan antusias mengikuti pembelajaran. Selama berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya dan bertanya jika belum memahami materi. Siswa juga dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pelaksana. Penerapan metode diskusi dan tanya jawab membuat siswa aktif dan tidak hanya mendengarkan materi dari pelaksana. Sedangkan untuk pengenalan abjad dan angka hasilnya baik, hal ini terlihat siswa sudah bisa mengenal huruf dan angka hanya perlu bimbingan yang rutin dari guru maupun orangtua agar kemampuan siswa. Kegiatan ini memberikan motivasi kepada guru-guru untuk tetap melaksanakan bimbingan belajar dari rumah selama pandemi Covid-19.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian KKNM ini dapat disimpulkan bahwa 70% siswa-siswi memahami materi yang diberikan dan antusias mengikuti pelajaran. kegiatan bimbingan belajar selama masa pandemi sangat dibutuhkan oleh siswa SDN Reba Rana agar pemahaman akan materi bertambah. Penggunaan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab membuat siswa aktif dan dapat mengemukakan pendapatnya dengan leluasa tanpa takut dan malu.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini adalah bagi kepala sekolah diharapkan agar menindaklanjuti kegiatan ini dengan menugaskan para guru untuk melaksanakan kegiatan bimbingan belajar selama pandemi Covid-19 tidak hanya memberikan tugas tetapi juga memberikan penjelasan materi terlebih dahulu. Bagi orangtua juga diharapkan untuk mengawasi dan membimbing anak-anak untuk belajar mandiri di rumah.

Daftar Pustaka

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Siti Nur Paridotul Ramadhan. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5, 663–676.
- Arkiang, F. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Daerah 3T (Nusa Tenggara Timur). *Jurnal Pendidikan*, 12, 57–64.
- Aso, M. S., Anur, H. S., & Nasar, A. (2021). Pemanfaatan Media Video Animasi dan Permainan Tradisional dalam Bimbingan Belajar Siswa SD Selama Masa Pandemi Covid-19. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 98–106.
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247>
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) SELAMA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 6, 1–8.
- Prasetyaningtyas, S. (n.d.). Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) Secara Online Selama



- Darurat Covid-19 di SMP N 1 Semin. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5, 86–94.
- Saharuddin. (2017). Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.35906/jipm01.v1i1.243>
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid 19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2, 9–15.
- Sholichin, M., Zulyusri, Lufri, & Razak, A. (2021). Analisis Kendala Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 1 Bayung Lencir. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 7, 163–168. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i2.12926>
- Siregar, Mu. D., Yunitasari, D., Parhta, I. D. P., & Jauhari, S. (2020). Efektifitas Belajar Di Rumah Era Pandemi Covid-19 Bagi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Konseling Pendidikan*, 4, 47–52.
- Umar, A. U. A. Al, Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01, 39–44. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Yektyastuti, R., Nuroniah, L., Fitriamah, Julia, L., & Andiani, M. (2021). Rumah Pintar : Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa pandemi. *Educivilia Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(Januari), 83–91. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3585>